



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Dialektologi
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4ABCD

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Jumat, 24 Januari 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Pembahasan Kontrak Perkuliahan	Dosen dan mahasiswa membahas rencana perkuliahan yang akan datang, membahas kontrak perkuliahan ,hal hal yang disepakati dalam proses perkuliahan. Materi yang akan dibahas dalam perkuliahan mengenai variasi dialek secara geografis.	(11 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

2	Jumat, 31 Januari 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Pengantar Dialektologi	<p>Ihwal Dialektologi Dialektologi adalah ilmu yang mempelajari aspek-aspek bahasa secara lebih terperinci dan mikroskopis, fokus pada keragaman linguistik di tingkat lokal. Ruang Lingkup Dialektologi Fenomena Bahasa Memerhatikan berbagai fenomena linguistik yang terjadi dalam masyarakat Persebaran Dialek Mempelajari persebaran geografis dan sosial dari varian bahasa. Hubungan Dialek Analisis keragaman dan hubungan antar dialek dalam satu bahasa utama</p>	(12 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
3	Jumat, 7 Februari 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Dialek dan Subdialek	<p>Dialek Varian bahasa yang digunakan dalam komunitas tertentu, dibedakan dari standar bahasa. Subdialek Bagian atau ragam lebih kecil dalam suatu dialek, mungkin hanya berbeda sedikit. Perbedaan Isoglos Garisan batas antara dua dialek berdasarkan fitur linguistik tertentu. Pentingnya Kajian Dialektologi 1. memahami keragaman 2. melestarikan warisan 3. Menunjang pembelajaran bahasa</p>	(12 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

4	Jumat, 14 Februari 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Dialek Sosial dan Regional	1. Dialek Sosial Variasi bahasa terkait dengan status sosial penggunaannya. Misalnya, dialek formal vs informal. 2. Dialek Regional Penggunaan bahasa berdasarkan wilayah geografis tertentu. Contohnya, istilah sayur berbeda di Jawa dan Sumatera. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dialek Sejarah Pengaruh migrasi dan perdagangan antar daerah membentuk dialek regional. Budaya Nilai-nilai lokal meresap ke dalam penggunaan bahasa sehari-hari. ekonomi Status sosial ekonomi mempengaruhi pilihan kosakata dan struktur kalimat.	(12 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	-------------------------	-------	-------	-----	---------	----------------------------	---	-----------	----------------------	--

5	Jumat, 21 Februari 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Dialektologi	Dialektologi adalah sebuah studi tentang dialek (Chambers dan Trudgill, 2004: 3). Menurut Fernandez (1993: 1) dialektologi berasal dari kata dialect dan logi yang artinya ilmu yang mempelajari dialek. Dialektologi adalah sebuah cabang kajian linguistik yang muncul karena adanya kajian linguistik komparatif atau linguistik diakronis (Escobar, 2008: 199). Dialektologi adalah ilmu yang mempelajari salah satu bagian linguistik yang berfokus pada geografi dialek, di mana distribusi fitur-fiturnya divisualisasikan dalam sebuah peta (Wieling, Nerbonne & Bayen, 2011: 1).	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	-------------------------	-------	-------	-----	---------	--------------	---	-----------	----------------------	--

6	Jumat, 28 Februari 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Variasi Dialek	<p>Dialektologi dikenal juga dengan istilah geografi dialek atau geolinguistik (Zulaeha, 2010: 2). Istilah ini sama halnya seperti yang dikemukakan oleh Chamber dan Trudgill (1998: 14) yang menyebut jika dialektologi dapat dikatakan juga sebagai geografi dialek. Istilah-istilah tersebut muncul karena adanya penyempitan bidang kajian dialektologi yang kini menyempit menjadi telaah variasi bahasa secara spasial. Menurut Nur, Abdul & Fernandez (2005: 118) mengungkapkan bahwa perbedaan antar dialek pada suatu bahasa biasanya terjadi pada tataran fonologi, morfologi dan leksikon. Zulaeha (2010: 41) menjelaskan perbedaan unsur-unsur kebahasaan dalam dialektologi, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, leksikon, dan semantik</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	-------------------------	-------	-------	-----	---------	----------------	--	-----------	----------------------	--

7	Jumat, 7 Maret 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Dialek	Dialek adalah variasi linguistik yang berbeda pada tingkat kosa kata, tata bahasa, dan pelafalannya (Holmes, 2013: 140). Dialek menurut Chambers dan Trudgill (1998: 5) mengacu pada variasi secara gramatikal dan mungkin leksikon serta secara fonologis yang berbeda. Contohnya seperti ketika dua orang berkata, I done it last night dan I did it last night, dari kedua ujaran tersebut dapat dikatakan menggunakan dialek yang berbeda.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
8	Jumat, 14 Maret 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Ujian Tengah Semester	Soal Uts	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Dialectologi
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4ABCD

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
9	Jumat, 21 Maret 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Variasi Dialek	Berdasarkan objek kajiannya dialek dibedakan menjadi dua jenis yaitu dialek geografi (regional) dan dialek sosial (Holmes, 2013: 139). Dialek sosial membahas variasi bahasa pada kelompok-kelompok sosial masyarakat penutur, sedangkan dialek geografi yaitu membahas variasi bahasa yang digunakan oleh penutur di daerah tertentu,	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

10	Jumat, 28 Maret 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Tujuan Penelitian Dialek	Menurut Nothofer (1987: 128) dalam Nadra dan Reniwati (2009: 22) tujuan penelitian geografi dialek adalah sebagai berikut: 1) Menjelaskan variasi pada berbagai tataran kebahasaan, yaitu variasi fonologi, morfologi, leksikon, sintaksis, dan semantik. 2) Pemetaan variasi-variasi tersebut. 3) Penentuan status isolek sebagai dialek, subdialek, atau bahasa yang berpijak pada variasi-varasi unsur kebahasaan yang telah dideskripsikan dan dipetakan tersebut. 4) Penjelasan yang berkaitan dengan pengenalan dialek atau subdialek pada bahasa yang diteliti. 5) Penjelasan dari aspek sosiolinguistiknya yaitu seperti pengaruh dialek pusat kebudayaan atas dialek lain.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	--------------------------	--	-----------	----------------------	--

11	Jumat, 4 April 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Daftar Kosakata Dasar	Morris Swadesh menyusun daftar kosa kata dasar yang terdiri dari 200 kata yang dianggap bersifat universal, artinya terdapat di semua bahasa di dunia (Keraf: 1996: 139). Kosa kata dasar Swadesh merupakan kata-kata dasar yang secara umum digunakan oleh setiap kelompok masyarakat tutur atau kata-kata dasar yang secara umum dan luas digunakan oleh hampir semua masyarakat bahasa (Patriantoro, 2012: 106). Daftar kosa kata inilah yang menjadi instrumen dalam penelitian dialektologi yang diajukan kepada informan. Daftar kosa kata Morris Swadesh dikembangkan oleh Nothofer dan dimodifikasi oleh Kisyani menjadi 390 kosakata budaya setempat	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	-----------------------	---	-----------	----------------------	--

12	Jumat, 11 April 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Isoglos	<p>Istilah isoglos pertama kali digunakan oleh J.G.A Bielenstein, Dialektolog dari Latvia pada tahun 1892. Secara harfiah istilah isoglos berasal dari bahasa Yunani yaitu iso dan gloss (Chambers dan Trudgill, 1998: 89). Isoglos adalah garis yang membatasi area pada peta dengan fenomena linguistik tertentu (Klemencic, 2010: 249). Kurath (1972) dalam Nadra & Reniwati (2009: 80) memperkenalkan istilah lain dari isogloss, yaitu heteroglos. Isoglos adalah garis yang terdapat dalam peta bahasa yang membatasi penggunaan bahasa atau dialek yang berbeda, tata bahasa yang digunakan atau cara pengucapan yang berbeda-beda pada wilayah satu dengan wilayah lainnya (Holmes, 2013: 136). Menurut Dubois (1973: 270) dalam Ayatrohaedi (1983: 5) isoglos atau garis watas kata yaitu garis yang memisahkan dua lingkungan dialek atau bahasa berdasarkan wujud atau sistem kedua lingkungan yang berbeda, yang digambarkan dalam peta bahasa.</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	---------	---	-----------	----------------------	--

13	Jumat, 18 April 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Dialektometri	<p>Istilah dialektometri pertama kali diperkenalkan oleh Seguy (1973).</p> <p>Penelitian-penelitian bahasa di Indonesia yang sudah menggunakan metode ini antara lain dilakukan oleh Ayatrohaedi (1978), Nothofer (1980), Medan (1986), Lauder (1990), Danie (1991) dan Nadra (1997) Nadra & Reniwati (2009: 91).</p> <p>Menurut Revier dalam Mahsun (1995: 118) dialektometri adalah ukuran statistik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh perbedaan dan persamaan yang terdapat pada tempat-tempat yang diteliti dengan membandingkan sejumlah unsur yang terkumpul dari tempat tersebut. Pendapat Mahsun sejalan dengan yang diungkapkan oleh Grieve (2011: 195) yaitu dialektomertri merupakan adalah salah satu metode statistik untuk menganalisis variasi linguistic regional.</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	---------------	---	-----------	----------------------	--

14	Jumat, 25 April 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Peta Bahasa	Peta adalah representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan batas daerah, sifat, permukaan, garis lintang, struktur tanah, dan kondisi alam (Patriantoro, 2017: 68). Pemetaan dalam dialektologi masih berhubungan dengan pengertian peta di atas, peta bahasa berarti memindahkan data yang dikumpulkan di daerah penelitian ke dalam peta (Nadra & Reniwati, 2009:71). Peta bahasa adalah hasil dari penelitian geografi dialek. Peta yang memberikan gambaran gejala kebahasaan.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
15	Jumat, 2 Mei 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Perkembangan Dialek	Bahasa daerah yang terdapat di tempat-tempat terpencil biasanya memiliki jumlah penutur yang sedikit dan karenanya memiliki potensi yang besar untuk lenyap. Sementara itu, pada tingkatan dialek yang lebih besar, dialek-dialek di kota juga rentan untuk hilang karena bersentuhan dengan bahasa baku dari bahasa kebangsaan di kota tersebut. Bahasa baku ini biasanya jauh lebih sering dituturkan dibandingkan dengan dialek daerah yang digunakan oleh penduduk aslinya.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
16	Jumat, 9 Mei 2025	15:00	16:40	013	Selesai	Ujian Akhir Semester	Tugas Akhir tentang variasi Dialek	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

Bengkulu, 01 Juli 2025
Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

VEBBI ANDRA
NIDN 2027028501



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sintaksis
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 3 SKS
KELAS : 4D

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Rabu, 22 Januari 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Pengenalan Sintaksis, Kontrak, Silabus Perkuliahan	Materi yang dibahas adalah berbagai cabang ilmu bahasa, mulai dari sintaksis, semantik, fonologi, sosiolinguistik, morfologi. Dosen memaparkan secara umum apa itu ilmu sintaksis, unsur-unsur dalam kalimat dan struktur dalam kalimat.	(10 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

2	Rabu, 29 Januari 2025	07:30	10:00	006	Selesai	<p>bahasa sebagai peristiwa Sosial</p> <p>Bahasa merupakan realitas sosial yang hidup dan berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Menurut pandangan para sosiolog, sosial dianggap penting dan paling berpengaruh pada kehidupan bahasa. Berpindahnya sekelompok masyarakat dari satu tempat ketempat lainnya dan bercampur-baurnya golongan pendatang dengan penduduk lokal-pribumi setempat (sadar atau tidak sadar) menciptakan bentuk baru bagi interaksi kebahasaan.¹</p>	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	-----------------------	-------	-------	-----	---------	---	-----------	----------------------	--

3	Rabu, 5 Februari 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Sintaksis	<p>Pengertian Sintaksis, struktur bahasa yaitu Aturan bahasa yang mengatur kalimat dan tata bahasa yaitu kajian aturan kalimat. Frasa dan Klausa Frasa nominal adalah kelompok kata yang inti atau pusatnya berupa nomina (kata benda). Frasa nominal biasanya berfungsi sebagai subjek, objek, atau pelengkap dalam kalimat. Contoh: rumah besar, buku pelajaran Bahasa Indonesia, gadis berambut panjang. Perhatikan bagaimana setiap contoh di atas berpusat pada kata benda. Frasa verbal berpusat pada verba (kata kerja). Frasa ini menjelaskan tindakan atau keadaan. Contoh: sedang makan, ingin pergi, telah selesai belajar. Perhatikan penggunaan kata kerja sebagai inti dari setiap frasa. Klausa independen adalah klausa yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat utuh karena memiliki subjek dan predikat lengkap.</p>	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	-----------------------	-------	-------	-----	---------	-----------	--	-----------	----------------------	--

4	Rabu, 12 Februari 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Diskusi Kelompok Kalimat dalam sintaksis	1. Pengertian kalimat : Menurut Abdul Chaer, kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur dan berisi pikiran yang lengkap. Kalimat merupakan satuan bahasa yang digunakan dalam komunikasi verbal. 2. ciri -ciri kalimat Diawali dengan huruf kapital Diakhiri dengan tanda baca, seperti titik, tanya, atau seru Terdiri dari subjek dan predikat Mengandung satuan makna, ide, dan pesan yang jelas Mengandung urutan yang logis Disusun dalam satuan makna pikiran yang saling berkaitan Padu dan sistematis, tidak terpecah-pecah atau bertele-tele	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
5	Rabu, 19 Februari 2025	07:30	10:00	006	Selesai	FRASA	Frase merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak terdiri dari subjek dan predikat (nonpredikatif). Satuan gramatikal akan menulis dan menyampaikan berita merupakan frase karena anggota pembentuk satuan bahasa tidak menjabat subjek dan juga tidak menjabat predikat. Istilah lain yang sering digunakan dalam linguistik Indonesia adalah kelompok kata.	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

6	Rabu, 26 Februari 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Klausa	Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata berkonstruksi predikatif yang kemudian terdiri atas subjek dan predikat dengan atau tanpa objek, pelengkap, juga berbagai keterangan dan berpotensi sebagai kalimat. ciri-ciri klausa dibagi menjadi dua, yaitu gabungan dari beberapa frasa dan gabungan kata yang sudah memiliki subjek dan predikat. Secara umum, klausa sendiri terbagi menjadi klausa dependen serta klausa independen. Klausa dependen ialah klausa yang harus terhubung dengan klausa lainnya agar dapat menjadi sebuah kalimat utuh. Sementara itu, klausa independen ialah klausa yang dapat berdiri sendiri tanpa terhubung dengan klausa lain untuk menjadi sebuah kalimat utuh.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	------------------------	-------	-------	-----	---------	--------	--	-----------	----------------------	--

7	Rabu, 5 Maret 2025	07:30	10:00	006	Selesai	KALIMAT	kalimat adalah susunan beberapa kata yang diawali dengan huruf kapital yang diakhiri dengan tanda baca dan memiliki makna. Dalam kalimat terdapat beberapa fungsi sintaksis. Fungsi sintaksis tersebut dimiliki oleh setiap unsur kalimat. Unsur kalimat merupakan satuan gramatika dapat berupa kata, frasa, atau klausa yang berbentuk kalimat. Jenis-jenis kalimat: 1. kalimat tunggal 2. kalimat majemuk 3. kalimat majemuk campuran kalimat adalah bahwa kalimat merupakan satuan bahasa yang terdiri dari kata-kata yang disusun secara teratur untuk menyampaikan suatu gagasan atau informasi. Kalimat mempunyai struktur yang jelas, biasanya terdiri dari subjek dan predikat, dan dapat berfungsi untuk mengungkapkan pernyataan, pertanyaan, perintah, atau seruan.	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
8	Rabu, 12 Maret 2025	07:30	10:00	006	Selesai	UTS	Mahasiswa melaksanakan ujian tengah semester berdasarkan materi yang telah dibahas.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sintaksis
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 3 SKS
KELAS : 4D

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
---------------------	--------------	-------	---------	-------	--------	----------------	------------------	------------------	----------	-----------------

9	Rabu, 19 Maret 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Variasi Bahasa	Variasi bahasa, yang secara spesifik disebut sebagai dialek suatu bahasa, disebabkan secara langsung oleh perbedaan domain sosial tersebut (Giglioli, 1974). Misalnya perbedaan setting (atau tempat) mengakibatkan perbedaan dialek suatu bahasa, sehingga ada bahasa Jawa dialek suroboyo-an yang dipakai oleh masyarakat Surabaya, ada bahasa Jawa dialek surokarto-hadiningratan yang dipakai oleh masyarakat Solo dan sekitarnya, ada pula bahasa Jawa tegalan yang dipakai oleh masyarakat Tegal dan sekitarnya (Suseno, 1991). Dialek-dialek yang disebabkan karena perbedaan tempat tersebut selanjutnya disebut sebagai geographical dialect. Masing-masing domain sosial tersebut memiliki tipe variasi bahasa yang ditimbulkannya	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	---------------------	-------	-------	-----	---------	----------------	--	-----------	----------------------	--

10	Rabu, 26 Maret 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Peristiwa Komunikasi	Hymes menganalisis peristiwa komunikasi secara utuh menjadi 16 komponen yang biasa dipersingkat lagi menjadi delapan kategori. Untuk memudahkan mengingat delapan kategori komponen tersebut disingkat menjadi kata S-P-E-A-K-I-N-G agar tidak mengeyampingkan aspek-aspek sosial-budaya.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	----------------------	---	-----------	----------------------	--

11	Rabu, 2 April 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Pilihan Bahasa dan interferensi	<p>Kerangka dialek yang disebabkan karena konteks yang berubah-ubah, pilihan bahasa (code) dan interferensi merupakan fenomena bahasa yang sangat menarik (Pride and Holmes, 1974). Masyarakat pemakai bahasa akan selalu dihadapkan pada pilihan dialek tertentu pada konteks tertentu sebagaimana diilustrasikan terdahulu. Dengan demikian tidak ada satu dialek pun yang bisa dipakai dalam semua situasi atau konteks, bahkan dialek yang dikatakan sebagai variasi standard juga tidak memiliki kemampuan untuk dipakai dalam semua konteks situasi. Artinya bahwa setiap konteks situasi memiliki variasi bahasanya sendiri-sendiri dalam bahasa tertentu. Sehingga pemahaman atas suatu bahasa akan salah jika hanya mencakup satu variasi saja (misalnya variasi standar).</p> <p>Memahami bahasa artinya memahami seluruh sistem yang dimiliki oleh bahasa tersebut termasuk bagaimana menggunakan bahasa tersebut dalam konteks situasi yang berbeda-beda (Hymes, 1972).</p>	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	---------------------------------	---	-----------	----------------------	--

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

12	Rabu, 9 April 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Konsep-konsep Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa	Banyak teori linguistik yang memberikan sumbangan terhadap pengajaran bahasa di dunia maupun di negeri ini. Pada kurun waktu 1920-an sampai pada tahun 1970-an banyak pengaruh linguistik struktural pada pengajaran bahasa. Baru pada tahun 1970-an sampai sekarang pengaruh berkembangnya teori sociolinguistik nampak pada pengajaran bahasa. Cognitive code yang disampaikan oleh Chomsky, yang kemudian disempurnakan oleh Hymes dengan konsepnya communicative competence memberikan corak dan warna baru pada pengajaran bahasa di dunia. Sejak saat itu sampai sekarang berkembang pendekatan-pendekatan dan metode-metode pembelajaran bahasa yang mengacu pada prinsip communicative competence sebagaimana disampaikan Hymes, sedangkan pendekatan pembelajaran bahasa yang mengacu pada teori linguistik struktural mulai banyak ditinggalkan. Berikut adalah beberapa pendekatan dan metode pembelajaran bahasa yang dijiwai oleh teori sociolinguistik.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	---	---	-----------	----------------------	--

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

13	Rabu, 16 April 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Kalimat Berita	Kalimat berita adalah kalimat yang berisikan suatu kejadian atau peristiwa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kalimat ini diartikan sebagai kalimat yang isinya memberitakan atau menyatakan sesuatu. Adapun fungsi dari kalimat yang satu ini adalah memberikan informasi kepada pembaca dan pendengar mengenai pengumuman atau isi kalimat yang akan disampaikan. Setiap kalimat berita pasti diakhiri dengan tanda titik, seperti kalimat tanya yang diakhiri dengan tanda tanya.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
14	Rabu, 23 April 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Perubahan ,pergeseran dan pemertahanan bahasa	Pergeseran dan pemertahanan bahasa merupakan dua sisi mata uang (Sumarsono: 2011). Fenomena ini merupakan dua fenomena yang terjadi bersamaan. Bahasa menggeser bahasa lain atau bahasa yang tak tergeser oleh bahasa lain, bahasa yang tergeser adalah bahasa yang tidak mampu mempertahankan diri (Sumarsono: 2011). Kondisi tersebut terjadi pada saat suatu masyarakat (komunitas bahasa) memilih untuk menggunakan atau meninggalkan pemakaian suatu bahasa. Pilihan atas salah satu dari kondisi tersebut terjadi dalam rentang waktu yang panjang. Rentang waktu ini bisa mencapai lebih dari dua atau tiga generasi.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siadcloud.com/siad/rep_perkuliahan

15	Rabu, 30 April 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Kapita Selektika Kalimat dalam Bahasa Indonesia	Ciri-ciri kalimat efektif: Memiliki kesepadanan struktur yang tepat dan teratur Mengandung kejelasan dan ketegasan makna tanpa ambiguitas Hemat penggunaan kata, tidak berlebihan Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami Memiliki kesatuan ide yang utuh dalam satu kalimat	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
16	Rabu, 7 Mei 2025	07:30	10:00	006	Selesai	Ujian Akhir Semester	Mahasiswa membuat video tugas akhir tentang kearifan lokal Provinsi Bengkulu.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

Bengkulu, 01 Juli 2025
Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

VEBBI ANDRA
NIDN 2027028501



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4A

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Selasa, 21 Januari 2025	15:00	16:40	002	Selesai	Pembahasan Kontrak Perkuliahan dan Materi perkuliahan	Materi tentang bahasa yang ada di dalam masyarakat, baik dari segi tuturan maupun variasi bahasa. kontrak perkuliahan, baik perubahan jadwal perkuliahan maupun kesepakatan yang diterapkan di dalam kelas.	(10 / 16)	Novita Angra, M. Hum	

2	Selasa, 28 Januari 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Pengantar Sociolinguistik	Bahasa merupakan realitas sosial yang hidup dan berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Menurut pandangan para sosiolog, sosial dianggap penting dan paling berpengaruh pada kehidupan bahasa. Berpindahnya sekelompok masyarakat dari satu tempat ketempat lainnya dan bercampur-baurnya golongan pendatang dengan penduduk lokal-pribumi setempat (sadar 2atau tidak sadar) menciptakan bentuk baru bagi interaksi kebahasaan. ¹	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
3	Selasa, 4 Februari 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Variasi Bahasa	Variasi Dialek Variasi Isolek Variasi Sosiolek	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
4	Selasa, 11 Februari 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Bahasa dan Masyarakat	Sociolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat. Bidang ini meneliti bagaimana bahasa digunakan dalam berbagai konteks sosial, serta bagaimana faktor-faktor sosial memengaruhi bahasa. Bahasa dan Sociolinguistik Memahami bagaimana bahasa digunakan dalam masyarakat, serta bagaimana struktur dan fungsi bahasa dapat memengaruhi interaksi sosial. Bahasa dan Ragfam bahasa Variasi Dialek Variasi Sosiolek Variasi Ideolek	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	

5	Selasa, 18 Februari 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Bahasa dan tindak Tutur	<p>Bahasa adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa menggunakan bahasa seseorang tidak akan dapat bersosial, bahkan mungkin juga tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Serangkaian tindak tutur akan membentuk suatu peristiwa tutur (speech event). Lalu, tindak tutur dan peristiwa tutur ini menjadi dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasi. Tindak tutur yang dilakukan dalam bentuk kalimat performatif oleh Austin (1962) dirumuskan sebagai tiga buah tindakan yang berbeda, yaitu (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) tindak tutur perlokusi.</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
---	--------------------------	-------	-------	-----	---------	-------------------------	--	-----------	----------------------	--

6	Selasa, 25 Februari 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Diskusi Kelompok	Pertuturan akan berlangsung dengan baik apabila penutur dan lawan tutur dalam pertuturan itu menaati prinsip-prinsip kerja sama seperti yang dikemukakan oleh Gries (1975: 45-47). Kerja sama tersebut dapat berupa kontribusi pengetahuan dari peserta pertuturan. Dalam kajian pragmatik prinsip itu disebut maksim, yakni berupa pertanyaan ringkas yang mengandung ajaran atau kebenaran. Setiap penutur harus menaati empat maksim kerja sama, yaitu maksim kuantitas (maxim of quantity), maksim kualitas (maxim of quality), maksim relevansi (maxim of relevance), dan maksim cara (maxim of manner).	(9 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
---	--------------------------	-------	-------	-----	---------	------------------	---	----------	----------------------	--

7	Selasa, 4 Maret 2025	15:00	16:40	007	Selesai	BERBAGAI VARIASI DAN JENIS BAHASA	Variasi bahasa terjadi karena faktor-faktor sosial yang berbeda, termasuk status sosial, geografi, usia, jenis kelamin, profesi, serta media komunikasi yang digunakan. Hartman dan Stork membedakan variasi berdasarkan kriteria (a) latar belakang geografi dan sosial penutur, (b) medium yang digunakan dan (c) pokok pembicaraan. Preston dan Shuy membagi variasi bahasa khususnya untuk bahasa Inggris Amerika berdasarkan (a) penutur, (b) interaksi, (c) kode, dan (d) realisasi. Halliday membedakan variasi bahasa berdasarkan (a) pemakai yang disebut dialek, dan (b) pemakaian, yang disebut register. Sedangkan Mc David membagi variasi bahasa ini berdasarkan (a) dimensi regional, (b) dimensi sosial, dan (c) dimensi temporal.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
8	Selasa, 11 Maret 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Ujian Tengah Semester	Mahasiswa melaksanakan ujian tengah semester sesuai dengan materi yang telah diajarkan.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4A

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
---------------------	--------------	-------	---------	-------	--------	----------------	------------------	------------------	----------	-----------------

9	Selasa, 18 Maret 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Pilihan Bahasa dan Interferensi	<p>Kerangka dialek yang disebabkan karena konteks yang berubah-ubah, pilihan bahasa (code) dan interferensi merupakan fenomena bahasa yang sangat menarik (Pride and Holmes, 1974). Masyarakat pemakai bahasa akan selalu dihadapkan pada pilihan dialek tertentu pada konteks tertentu sebagaimana diilustrasikan terdahulu. Dengan demikian tidak ada satu dialek pun yang bisa dipakai dalam semua situasi atau konteks, bahkan dialek yang dikatakan sebagai variasi standard juga tidak memiliki kemampuan untuk dipakai dalam semua konteks situasi. Artinya bahwa setiap konteks situasi memiliki variasi bahasanya sendiri-sendiri dalam bahasa tertentu. Sehingga pemahaman atas suatu bahasa akan salah jika hanya mencakup satu variasi saja (misalnya variasi standar).</p> <p>Memahami bahasa artinya memahami seluruh sistem yang dimiliki oleh bahasa tersebut termasuk bagaimana menggunakan bahasa tersebut dalam konteks situasi yang berbeda-beda (Hymes, 1972).</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
---	-----------------------	-------	-------	-----	---------	---------------------------------	---	-----------	----------------------	--

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

10	Selasa, 25 Maret 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Konsep-konsep Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa	Banyak teori linguistik yang memberikan sumbangan terhadap pengajaran bahasa di dunia maupun di negeri ini. Pada kurun waktu 1920-an sampai pada tahun 1970-an banyak pengaruh linguistik struktural pada pengajaran bahasa. Baru pada tahun 1970-an sampai sekarang pengaruh berkembangnya teori sociolinguistik nampak pada pengajaran bahasa. Cognitive code yang disampaikan oleh Chomsky, yang kemudian disempurnakan oleh Hymes dengan konsepnya communicative competence memberikan corak dan warna baru pada pengajaran bahasa di dunia. Sejak saat itu sampai sekarang berkembang pendekatan-pendekatan dan metode-metode pembelajaran bahasa yang mengacu pada prinsip communicative competence sebagaimana disampaikan Hymes, sedangkan pendekatan pembelajaran bahasa yang mengacu pada teori linguistik struktural mulai banyak ditinggalkan. Berikut adalah beberapa pendekatan dan metode pembelajaran bahasa yang dijiwai oleh teori sociolinguistik.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	-----------------------	-------	-------	-----	---------	---	---	-----------	----------------------	--

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

11	Selasa, 1 April 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Pengajaran Bahasa di Sekolah	<p>Perubahan metode-metode pembelajaran sebagaimana dijelaskan di atas terjadi secara internasional. Di Indonesia sendiri, perubahan seperti tersebut di atas juga terjadi. Perubahan tersebut tercermin di dalam kurikulum yang diberlakukan secara nasional di Indonesia. Kurikulum 1994 mengadopsi nama 152</p> <p>Communicative Approach, khusus untuk pembelajaran bahasa yang mendasarkan pada teori sosiolinguistik sebagaimana dijelaskan pada subbab sebelumnya.</p> <p>Perkembangan kurikulum selanjutnya ialah Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dilihat dari nama kurikulum tersebut sudah memperlihatkan adanya pengaruh dari teori sosiolinguistik di dalam kurikulum pengajaran (bahasa) di Indonesia</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	------------------------------	---	-----------	----------------------	--

12	Selasa, 8 April 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Bahasa Sebagai Peristiwa Komunikasi	Komunikasi merupakan sarana pertukaran informasi antara dua individu. Bahasa merupakan salah satu jenis komunikasi namun bukan satu-satunya. Misalnya fungsi lampu lalu lintas yang mengkomunikasikan instruksi dari bentuk simbol yang tidak menitikberatkan bahasa. Manusia mampu menyampaikan gagasan dan perasaan dengan beberapa cara, umpamanya gerakan tangan, ekspresi wajah, bahasa tubuh, anggukan, senyuman, dan kedipan	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	-------------------------------------	---	-----------	----------------------	--

13	Selasa, 15 April 2025	15:00	16:40	007	Selesai	alih kode dan campur kode	alih kode itu sebagai, gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Secara sosial perubahan pemakaian bahasa itu memang harus dilakukan, sebab adalah sangat tidak pantas dan tidak etis secara sosial, untuk terus menggunakan bahasa yang tidak dimengerti oleh orang ketiga Campur kode adalah peristiwa yang sering terjadi dalam masyarakat multilingual. Campur kode adalah tindakan memilih salah satu kode dari pada kode lainnya atau fenomena mencampur dua kode secara bersama-sama dalam tuturan untuk menghasilkan sebuah ragam bahasa tertentu. Pembicaraan mengenai alih kode biasanya diikuti dengan pembicaraan mengenai campur kode	(12 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	-----------------------	-------	-------	-----	---------	---------------------------	---	-----------	----------------------	--

14	Selasa, 22 April 2025	15:00	16:40	007	Selesai	Alih Kode dan campur Kode	Alih kode adalah alih kode adalah penggunaan dua ragam atau variasi (kode) bahasa dalam percakapan yang sama. Alih kode berbeda dengan peminjaman, pentransferan, dan interferensi. Konteks bukanlah satu-satunya faktor yang melatarbelakangi penutur untuk melakukan alih kode. Nyatanya, identitas sosial, pendidikan, bahkan niatan khusus lainnya turut mendorong penutur untuk menerapkan pengalihan kode. Campur kode terjadi ketika dua penutur menggunakan dua bahasa yang berbeda dalam satu ujaran, biarpun tidak ada perubahan situasi. Lebih lengkapnya, Muysken (2000) dalam Harya (2018) menekankan bahwa pada umumnya campur kode juga mencakup peleburan leksikon dan gramatika dua bahasa dalam satu ujaran.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	-----------------------	-------	-------	-----	---------	---------------------------	--	-----------	----------------------	--

15	Selasa, 29 April 2025	15:00	16:40	007	Selesai	INTERFRENSI DAN INTEGRASI (Sosiolinguistik)	<p>stilah interferensi pertama kali digunakan untuk menyebut adanya perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual. Interferensi sebagai bentuk pengukuran terhadap kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh terbawanya kebiasaan ujaran berbahasa atau dialek bahasa pertama terhadap kegiatan berbahasa. ntegrasi merupakan bahasa dengan unsur-unsur pinjaman, dipakai, dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut. Penerimaan unsure bahasa lain dalam bahasa tertentu sampai menjadi berstatus integrasi memerlukan waktu dan tahap yang relatif panjang. Pada mulanya seorang penutur menggunakan unsur bahasa lain itu dalam tuturannya sebagai unsur pinjaman karena terasa diperlukan, misalnya dalam B-1nya unsure tersebut belum ada padanannya (bisa juga telah ada tetapi dia tidak mengetahuinya).</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
16	Selasa, 6 Mei 2025	15:00	16:40	007	Diganti			(15 / 16)	Novita Angra, M. Hum	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4A

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
---------------------	--------------	-------	---------	-------	--------	----------------	------------------	------------------	----------	-----------------

16	Selasa, 27 Mei 2025	08:00	09:30	004	Selesai	Interferensi dan integrasi	nterferensi pada umumnya dianggap sebagai gejala tutur (speech parole), hanya terjadi pada dwibahasawan dan peristiwanya dianggap sebagai penyimpangan. Interferensi dianggap sebagai sesuatu yang tidak perlu terjadi karena unsur-unsur serapan itu sudah ada padanannya dalam bahasa penyerap. Cepat atau lambat sesuai dengan perkembangan bahasa penyerap, interferensi diharapkan semakin berkurang atau sampai batas yang paling minim Integrasi merupakan bahasa dengan unsur-unsur pinjaman, dipakai, dan dianggap sudah menjadi warga bahasa tersebut. Penerimaan unsure bahasa lain dalam bahasa tertentu sampai menjadi berstatus integrasi memerlukan waktu dan tahap yang relatif panjang. Pada mulanya seorang penutur menggunakan unsur bahasa lain itu dalam tuturannya sebagai unsur pinjaman karena terasa diperlukan, misalnya dalam B-1nya unsure tersebut belum ada padanannya (bisa juga telah ada tetapi dia tidak mengetahuinya)	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	----------------------------	---	-----------	----------------------	--

Bengkulu, 01 Juli 2025
Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

VEBBI ANDRA
NIDN 2027028501



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4B

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Rabu, 22 Januari 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Pengantar Sociolinguistik, Kontrak Kuliah, Silabus dan RPS	Pengenalan materi tetnag pengertian sociolinguistik, cabang ilmu bahasa dan kaitan Sociolinguistik dengan cabagn ilmu lain.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
2	Rabu, 29 Januari 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Sociolinguistik	Istilah sociolinguistik terdiri dari dua unsur: sosio dan linguistik. Kata sosio berasal dari sosial yaitu yang berhubungan dengan masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat dan aktifis kemasyarakatan. Sedangkanlinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa, khususnya unsurunsur bahasa (fonem, morfem, kata dan kalimat) dan hubungan antar unsur-unsur (struktur) bahasa tersebut.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
3	Rabu, 5 Februari 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Sociolinguistik	Variasa bahasa dan ragam bahasa	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 06:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

4	Rabu, 12 Februari 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Bahasa dan Masyarakat	bahasa dan ragam bahasa 1. variasi dialek 2. variasi sosiolek 3. Variasi Ideolek Bahasa dan Komunikasi Bahasa dan Masyarakat	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
5	Rabu, 19 Februari 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Bahasa sebagai perilaku sosial	Labov menyatakan bahwa bahasa adalah perilaku sosial (Trudgil, 1974). Bahasa bukan saja susunan kata-kata, namun dibalik susunan kata-kata itu terdapat nilai-nilai sosial yang dijunjung tinggi oleh masyarakat bahasa itu. Orang, sebagai anggota sebuah masyarakat, akan selalu terikat dengan nilai-nilai tersebut ketika menggunakan bahasa itu. Seseorang tidak akan pernah meninggalkan nilai-nilai sosial tersebut dalam menggunakan bahasanya atau akan memiliki risiko dianggap tidak sopan.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	

6	Rabu, 26 Februari 2025	13:00	14:40	011	Selesai	PERISTIWA TUTUR DAN TINDAK TUTUR	Peristiwa tutur (Inggris: speech event) adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, dan situasi tertentu. Menurut Dell Hymes (1972) seorang pakar sosiolinguistik terkenal, bahwa suatu peristiwa tutur mempunyai delapan komponen, dan dibentuk menjadi akronim SPEAKING (diangkat dari Wadhaugh 1990): S = (Setting and scene) P = (Participants) E = (Ends: purpose and goal) A = (Act sequences) K = (Key: tone or spirit of act) I = (Instrumentalities) N = (Norms of interaction and interpretation) G = (Genres)	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
---	------------------------	-------	-------	-----	---------	----------------------------------	--	-----------	----------------------	--

7	Rabu, 5 Maret 2025	13:00	14:40	011	Selesai	BILINGUALISME DAN DIGLOSIA	Bilingualisme dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan kedwibahasaan. Secara harfiah, bilingualisme berarti penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Adapun secara umumnya, bilingualisme berkenaan dengan penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Diglosia merupakan istilah yang berasal dari bahasa Prancis diglossie. Istilah ini sebelumnya digunakan oleh seorang filsuf asal Prancis bernama Marçais. Istilah tersebut mulai dikenal lebih luas setelah sarjana asal Stanford University, C.A Ferguson menggunakan istilah diglosia untuk menyatakan keadaan suatu masyarakat di mana terdapat dua variasi dari suatu bahasa yang hidup berdampingan dan masing-masing mempunyai peran tertentu. Diglosia juga dapat dimaknai sebagai situasi kebahasaan yang relatif stabil. Hal ini terutama selain terdapat sejumlah dialek utama dari suatu bahasa, terdapat jg dialek lain.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
8	Rabu, 12 Maret 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Ujian Tengah Semester	Soal UTS tentang materi yang telah dibahas	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4B

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
9	Rabu, 19 Maret 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Komunikasi Bahasa	Hymes menganalisis peristiwa komunikasi secara utuh menjadi 16 komponen yang biasa dipersingkat lagi menjadi delapan kategori. Untuk memudahkan mengingat delapan kategori komponen tersebut disingkat menjadi kata S-P-E-A-K-I-N-G agar tidak mengesampingkan aspek-aspek sosial-budaya	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	

10	Rabu, 26 Maret 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Kerangka Dialek	<p>Kerangka dialek yang disebabkan karena konteks yang berubah-ubah, pilihan bahasa (code) dan interferensi merupakan fenomena bahasa yang sangat menarik (Pride and Holmes, 1974). Masyarakat pemakai bahasa akan selalu dihadapkan pada pilihan dialek tertentu pada konteks tertentu sebagaimana diilustrasikan terdahulu. Dengan demikian tidak ada satu dialek pun yang bisa dipakai dalam semua situasi atau konteks, bahkan dialek yang dikatakan sebagai variasi standard juga tidak memiliki kemampuan untuk dipakai dalam semua konteks situasi. Artinya bahwa setiap konteks situasi memiliki variasi bahasanya sendiri-sendiri dalam bahasa tertentu. Sehingga pemahaman atas suatu bahasa akan salah jika hanya mencakup satu variasi saja (misalnya variasi standar).</p> <p>Memahami bahasa artinya memahami seluruh sistem yang dimiliki oleh bahasa tersebut termasuk bagaimana menggunakan bahasa tersebut dalam konteks situasi yang berbeda-beda (Hymes, 1972).</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	-----------------	---	-----------	----------------------	--

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

11	Rabu, 2 April 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Fungsi Bahasa	Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki berbagai fungsi, di antaranya alat untuk tukar-menukar informasi, alat untuk mengekspresikan ide, alat untuk mempertahankan nilai kebanggaan kelompok, dan sebagainya, bahkan sampai pada fungsi untuk mempertahankan hubungan sosial (Robinson, 1974). Dalam beberapa hal, pemakai bahasa lebih terikat kepada fungsi bahasa daripada kepada bentuk bahasa, di mana makna bahasa seringkali tidak konsisten dengan bentuk yang dipilihnya. Misalnya: pada suatu keluarga suami belangganan koran, pada(Sekarang sudah jam berapa, Bu?)(Itu lho korannya sudah datang) (Soebroto, 2007).	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	---------------	---	-----------	----------------------	--

12	Rabu, 9 April 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Konsep-konsep Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa	<p>Banyak teori linguistik yang memberikan sumbangan terhadap pengajaran bahasa di dunia maupun di negeri ini. Pada kurun waktu 1920-an sampai pada tahun 1970-an banyak pengaruh linguistik struktural pada pengajaran bahasa. Baru pada tahun 1970-an sampai sekarang pengaruh berkembangnya teori sociolinguistik nampak pada pengajaran bahasa. Cognitive code yang disampaikan oleh Chomsky, yang kemudian disempurnakan oleh Hymes dengan konsepnya communicative competence memberikan corak dan warna baru pada pengajaran bahasa di dunia. Sejak saat itu sampai sekarang berkembang pendekatan-pendekatan dan metode-metode pembelajaran bahasa yang mengacu pada prinsip communicative competence sebagaimana disampaikan Hymes, sedangkan pendekatan pembelajaran bahasa yang mengacu pada teori linguistik struktural mulai banyak ditinggalkan. Berikut adalah beberapa pendekatan dan metode pembelajaran bahasa yang dijiwai oleh teori sociolinguistik.</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	---	--	-----------	----------------------	--

Dicetak oleh: Novita Angra, M. Hum, pada 01 Juli 2025 08:16:14 WIB | uinbengkulu.siakadcloud.com/siakad/rep_perkuliahan

13	Rabu, 16 April 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Bilingualisme dan diglosia	<p>Istilah bilingualisme (Inggris:bilingualism) dalam bahasa Indonesia disebut juga kdwibahasa. Dari istilah secara harfiah sudah dapat dipahami apa yang dimaksud dengan bilingualisme itu, yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Secara secara sosiolinguitik secara umum, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa atau lebih seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian (Mackey 1962:12, Fishman 1975:73) Kata diglosia berasal dari bahasa Prancis diglossie. Dalam pandangan Ferguson menggunakan istilah diglosia untuk menyatakan keadaan suatu masyarakat di mana terdapat dua variasi dari satu bahasa yang hidup berdampingan dan masing-masing mempunyai peranana tertentu. Jadi menurut Ferguson diglosia ialah suatu situasi kebahasaan relatif stabil, di mana selain terdapat jumlah dialek-dialek utama dari suatu bahasa terdapat juga ragam bahasa yang lain</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	----------------------------	---	-----------	----------------------	--

14	Rabu, 23 April 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Inferensi dan integrasi	<p>Huda (1981: 17) yang mengacu pada pendapat Weinrich mengidentifikasi interferensi atas empat macam, yaitu</p> <p>(1) mentransfer unsur suatu bahasa ke dalam bahasa yang lain,</p> <p>(2) adanya perubahan fungsi dan kategori yang disebabkan oleh adanya pemindahan,</p> <p>(3) penerapan unsur-unsur bahasa kedua yang berbeda dengan bahasa pertama,</p> <p>(4) kurang diperhatikannya struktur bahasa kedua mengingat tidak ada equivalensi dalam bahasa pertama.</p> <p>Integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Kridalaksana: 1993:84). Salah satu proses integrasi adalah peminjaman kata dari satu bahasa ke dalam bahasa lain.</p> <p>Oleh sebagian sosiolinguis, masalah integrasi merupakan masalah yang sulit dibedakan dari interferensi. Chair dan Agustina (1995:168)</p>	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	-------------------------	--	-----------	----------------------	--

15	Rabu, 30 April 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Perubahan, pergeseran dan pemertahanan bahasa.	Pergeseran dan pemertahanan bahasa merupakan dua sisi mata uang (Sumarsono: 2011). Fenomena ini merupakan dua fenomena yang terjadi bersamaan. Bahasa menggeser bahasa lain atau bahasa yang tak tergeser oleh bahasa lain, bahasa yang tergeser adalah bahasa yang tidak mampu mempertahankan diri (Sumarsono: 2011). Kondisi tersebut terjadi pada saat suatu masyarakat (komunitas bahasa) memilih untuk menggunakan atau meninggalkan pemakaian suatu bahasa. Pilihan atas salah satu dari kondisi tersebut terjadi dalam rentang waktu yang panjang. Rentang waktu ini bisa mencapai lebih dari dua atau tiga generasi.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	
16	Rabu, 7 Mei 2025	13:00	14:40	011	Selesai	Ujian Akhir Semester	Mahasiswa membuat tugas akhir tentang video kearifan lokal Povinsi Bengkulu.	(16 / 16)	Novita Angra, M. Hum	

Bengkulu, 01 Juli 2025
Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

VEBBI ANDRA
NIDN 2027028501



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4C

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Rabu, 22 Januari 2025	10:30	11:10	004	Selesai	Pengenalan Mata Kuliah Sociolinguistik, kontrak Perkuliahan, Silabus dan RPS mata Kuliah	Pengantar sociolinguistik, pengertian, cabang ilmu bahasa , dan apa saja yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya tentang sociolinguistik.	(12 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
1	Rabu, 22 Januari 2025	15:00	16:40	006	Diganti			(0 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

2	Rabu, 29 Januari 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Hubungan Masyarakat dengan bahasa	Salah satu sifat alami bahasa adalah bahwa bahasa itu arbitrer, yang diciptakan sewenang-wenang oleh masyarakat bahasa tersebut (Soebroto, 2007), artinya bahwa tidak ada hubungan (langsung) antara bentuk bahasa dengan makna yang dimasuk dalam bahasa itu. Dengan sifatnya yang arbitrer, maka kita tidak akan bisa mengetahui alasannya mengapa suatu bentuk kata (bahasa) digunakan untuk mengacu pada suatu makna tertentu pada suatu bahasa tertentu (Francis, 1972). Sehingga bahasa diciptakan bebas oleh masyarakat pemakainya. Satu-satunya pembatas dari sifat arbitrer bahasa itu adalah konvensi sosial. Artinya, bahwa proses penciptaan bahasa tidak terikat oleh sesuatu apa pun kecuali konvensi sosial.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
3	Rabu, 5 Februari 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Sosiolinguistik	Variasi Bahasa dan Ragam Bahasa	(13 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
4	Rabu, 12 Februari 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Variasi dan jenis bahasa	Variasi Bahasa 1. bahasa nasional atau bahasa kebangsaan 2. bahasa negara 3. bahasa resmi 4. bahasa persatuan jenis bahasa 1. bahasa ibu 2. bahasa asing 3. bahasa lingua franca	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

5	Rabu, 19 Februari 2025	15:00	16:40	006	Selesai	BAHASA DAN MASYARAKAT	Bahasa adalah ciri khas yang dimiliki manusia yang membedakan dengan makhluk lain. Bahasa juga yang menjembatani hubungan antar masyarakat. Sehingga bahasa sangat dekat sekali dengan masyarakat dalam kehidupan masyarakat. Bahasa mengambil peran penting dalam kehidupan masyarakat. Ciri-ciri bahasa-pun beragam yaitu bahasa sebagai sistem, bahasa sebagai lambang, bahasa bersifat arbiter, bahasa bersifat produktif, bahasa bersifat dinamis, bahasa bersifat bersifat manusiawi, dan lain-lain. pada hakikatnya bahasa merupakan suatu alat yang terdiri dari susunan kata-kata memiliki makna yang digunakan oleh masyarakat dalam melakukan interaksi ataupun komunikasi. Karena bahasa tidak lepas dari kehidupan manusia.	(13 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	------------------------	-------	-------	-----	---------	-----------------------	--	-----------	----------------------	--

6	Rabu, 26 Februari 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Variasi Bahasa	<p>Variasi bahasa, yang secara spesifik disebut sebagai dialek suatu bahasa, disebabkan secara langsung oleh perbedaan domain sosial tersebut (Giglioli, 1974). Misalnya perbedaan setting (atau tempat) mengakibatkan perbedaan dialek suatu bahasa, sehingga ada bahasa Jawa dialek suroboyo-an yang dipakai oleh masyarakat Surabaya, ada bahasa Jawa dialek surokarto-hadiningratan yang dipakai oleh masyarakat Solo dan sekitarnya, ada pula bahasa Jawa tegalan yang dipakai oleh masyarakat Tegal dan sekitarnya (Suseno, 1991). Dialek-dialek yang disebabkan karena perbedaan tempat tersebut selanjutnya disebut sebagai geographical dialect. Masing-masing domain sosial tersebut memiliki tipe variasi bahasa yang ditimbulkannya. Dalam tulisan singkat ini tidak akan membahas 149 semua tipe variasi tersebut. Ilustrasi tersebut hanya digunakan untuk mendapatkan kepastian teoretis bahwa konteks berpengaruh terhadap pemakaian bahasa</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	------------------------	-------	-------	-----	---------	----------------	---	-----------	----------------------	--

7	Rabu, 5 Maret 2025	15:00	16:40	006	Selesai	ALIH KODE DAN CAMPUR KODE	<p>Appel(1976:79) mendefinisikan alih kode itu sebagai “Gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Berbeda dengan Appel yang mengatakan alih kode itu terjadi antar bahasa, maka Hynes (1875: 103) menyatakan alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam satu bahasa lengkapnya. Campur Kode Pembicaraan mengenai alih kode biasanya diikuti dengan pembicaraan mengenai campur kode. Kedua peristiwa yang lazim terjadi dalam masyarakat yang bilingual ini memiliki kesamaan yang besar, sehingga seringkali sukar dibedakan. Sesuai dengan pendapat Hill dan Hill (1980: 122) dalam penelitian mereka mengenai masyarakat bilingual bahasa Sepanyol dan Nahuatl di kelompok Indian Meksiko, mengatakan bahwa tidak ada harapan untuk dapat membedakan antara alih kode dan campur kode.</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	--------------------	-------	-------	-----	---------	---------------------------	--	-----------	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4C

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
8	Rabu, 12 Maret 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Ujian Tengah semester	Pemberian soal mengenai materi yang telah dijelaskan mengenai sociolinguistik.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

9	Rabu, 19 Maret 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Bahasa dan Interferensi	<p>interferensi antar (variasi) bahasa juga menjadi fenomena yang muncul di dalam pemakaian bahasa oleh masyarakat bahasa itu. Interferensi diartikan sebagai pemakaian sistem bahasa tertentu di dalam bahasa yang lain (Fishman, 1972). Sedangkan Soebroto (2007) menyatakan bahwa interferensi merupakan kontak antarkode (bahasa) pada pemakai bahasa yang disebabkan karena adanya penguasaan dua (kode) bahasa atau lebih. Dalam hal ini bahasa memiliki variasi, dan di antara variasi tersebut bisa terjadi interferensi di dalam pemakaian riil oleh masyarakat bahasa tersebut. Dengan demikian bentuk-bentuk bahasa (dengan interferensi) semacam ini juga perlu dipahami oleh pembelajar bahasa, sehingga mereka bisa memiliki pemahaman menyeluruh tentang bahasa dan masyarakat pemakai bahasa tersebut, setidaknya memiliki pemahaman bahwa interferensi sangat mungkin terjadi pada pemakaian bahasa secara riil.</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
---	---------------------	-------	-------	-----	---------	-------------------------	---	-----------	----------------------	--

10	Rabu, 26 Maret 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Bahasa sebagai peristiwa komunikasi	Komunikasi merupakan sarana pertukaran informasi antara dua individu. Bahasa merupakan salah satu jenis komunikasi namun bukan satu-satunya. Misalnya fungsi lampu lalu lintas yang mengkomunikasikan instruksi dari bentuk simbol yang tidak menitikberatkan bahasa. Manusia mampu menyampaikan gagasan dan perasaan dengan beberapa cara, umpamanya gerakan tangan, ekspresi wajah, bahasa tubuh, anggukan, senyuman, dan kedipan.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
11	Rabu, 2 April 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Bahasa sebagai peristiwa komunikasi	Hymes menganalisis peristiwa komunikasi secara utuh menjadi 16 komponen yang biasa dipersingkat lagi menjadi delapan kategori. Untuk memudahkan mengingat delapan kategori komponen tersebut disingkat menjadi kata S-P-E-A-K-I-N-G agar tidak mengesampingkan aspek-aspek sosial-budaya, kedelapan kategori Hymes tersebut bisa dipakai sebagai pedoman dengan uraian sebagai berikut:	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

12	Rabu, 9 April 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Fungsi Komunikasi	<p>Komunikasi memiliki fungsi yang beragam, ditinjau dari fungsinya, terdapat tiga kategori utama komunikasi yaitu:</p> <p>1. Instrumental (non-sosial), yaitu komunikasi untuk mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. misalnya: meminta suatu benda atau perbuatan (tolong ambilkan polpen itu), menolak sesuatu.</p> <p>2. Sosial, yaitu komunikasi untuk mempengaruhi kondisi mental. Misalnya: menarik atau mengarahkan perhatian pada dirinya, pada suatu benda atau pada suatu perbuatan.</p> <p>3. Ekspresif, yaitu komunikasi untuk mengekspresikan kondisi mentalnya sendiri. Misalnya memberikan komentar.</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	-------------------	--	-----------	----------------------	--

13	Rabu, 16 April 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Variasi dan Ragam bahasa	Ada dua pandangan mengenai variasi atau ragam bahasa. 1) Variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. 2) Variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Dialek yaitu keseluruhan ciri bahasa seseorang. Sekalipun kita semua berbahasa Indonesia, kita masing-masing memiliki ciri-ciri khas pribadi dalam pelafalan, tata bahasa, atau pilihan dan kekayaan kata. Karena ragam bahasa Indonesia sangat banyak, ia dibagi atas dasar pokok pembicaraan, perantara pembicaraan, dan hubungan antar pembicara. Dilihat dari segi sarana pemakaiannya ragam bahasa dapat dibedakan atas ragam lisan dan ragam tulis. Ragam bahasa secara lisan sebagai pertukaran informasi melalui penggunaan lambang-lambang verbal dan nonverbal, mode-mode, serta proses-proses produksi dalam berbahasa.	(13 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	--------------------------	--	-----------	----------------------	--

14	Rabu, 23 April 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Implikasi lewat pengajaran Asing	Model S-P-E-A-K-I-N-G sangat penting untuk menentukan (1) materi yang ingin diajarkan, dan (2) bagaimana cara mengajarnya. Dengan menyadari kompleksitas peristiwa komunikasi, maka materi yang diajarkan sepatutnya mempertimbangkan keotentikannya sebagai suatu peristiwa komunikasi, kata kunci untuk ini adalah in context. Materi haruslah diajarkan dalam konteks sosial-budayanya, sehingga pelajar dapat menggunakannya secara otentik (sesuai dengan aslinya).	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	----------------------------------	--	-----------	----------------------	--

15	Rabu, 30 April 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Inferensi dan integrasi	<p>Alwasilah (1985:131) mengetengahkan pengertian interferensi berdasarkan rumusan Hartman dan Stonk bahwa interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa, dan kosakata. Sementara itu, Jendra (1991:109) mengemukakan bahwa interferensi meliputi berbagai aspek kebahasaan, bisa menyerap dalam bidang tata bunyi (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosakata (leksikon), dan tata makna (semantik) (Suwito, 1985:55). Integrasi adalah penggunaan unsur bahasa lain secara sistematis seolah-olah merupakan bagian dari suatu bahasa tanpa disadari oleh pemakainya (Kridalaksana: 1993:84). Salah satu proses integrasi adalah peminjaman kata dari satu bahasa ke dalam bahasa lain.</p>	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	
----	---------------------	-------	-------	-----	---------	-------------------------	---	-----------	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4C

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
16	Rabu, 7 Mei 2025	15:00	16:40	006	Selesai	Ujian akhir Semester	Tugas Akhir membuat video tentang kearifan lokal Provinsi Bengkulu.	(14 / 14)	Novita Angra, M. Hum	

Bengkulu, 01 Juli 2025
Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

VEBBI ANDRA
NIDN 2027028501



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4D

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
1	Senin, 20 Januari 2025	08:00	09:30	004	Selesai	Kontrak Perkuliahan, perkenalan,	Pada pertemuan ini ,mahasiswa dan dosen mebahasa hal apa saja yang akan dibahas dalam perkuliahan. hal yang menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen dan sikap dan perilaku mahasiswa dalam perkuliahan. Materi yang akan dibahas adalah mengenai sociolinguistik ,bagaimana masyarakat itu dalam berbahasa dalam situasi manapun.	(8 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

2	Senin, 27 Januari 2025	07:30	09:10	008	Diganti	Pengantar Sociolinguistik	<p>sociolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan</p> <p>sistem komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu. Dengan demikian bahasa tidak saja dipandang</p> <p>sebagai gejala individual, tetapi juga merupakan gejala sosial. Di dalam masyarakat seseorang tidak lagi dipandang sebagai individu yang terpisah dari yang lain, ia merupakan anggota dari kelompok sosialnya. Hal ini menyebabkan bahasa dan pemakaian bahasa tidak diamati secara individual, tetapi selalu dihubungkan dengan kegiatannya dalam masyarakat.</p>	(0 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
3	Senin, 3 Februari 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Pengantar Sociolinguistik	<p>Bahasa dan ragam bahasa, variasi bahasa yaitu variasi dialek, variasi sosiolect, dan variasi ideolek. pemilihan bahasa baik dari segi dialek, kelompok sosial, profesi dan usia.</p>	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

2	Jumat, 7 Februari 2025	07:30	09:10	004	Selesai	Sosiolinguistik	Bahasa sastra dapat menjadi objek kajian bidang linguistik. Dalam hal ini yang dimaksud bukan membuat suatu kritik sastra, tetapi lebih bersifat mengkaji unsur kebenaran, unsur pemakaian bahasa dalam cipta sastra. Oleh karena itu, bahasa sastra dapat dikaji secara mikrolinguistik dan secara makrolinguistik. Dari sisi mikrolinguistik dapat dibuktikan atau dijelaskan bahwa suatu teori linguistik dapat menggunakan data bahasasastra. Dari sisi makrolinguistik bahasa dapat dikaji secara interdisipliner dan secara terapan. Bersifat interdisipliner berarti kajian bahasa yang memanfaatkan beberapa bidang kajian.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
4	Senin, 10 Februari 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Bahasa dan masyarakat	bahasa merupakan alat komunikasi yang arbiter yang digunakan di kalangan masyarakat untuk proses komunikasi	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

5	Senin, 17 Februari 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Frasa	Frase merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak terdiri dari subjek dan predikat (nonpredikatif). Satuan gramatikal akan menulis dan menyampaikan berita merupakan frase karena anggota pembentuk satuan bahasa tidak menjabat subjek dan juga tidak menjabat predikat. Istilah lain yang sering digunakan dalam linguistik Indonesia adalah kelompok kata.	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
6	Senin, 24 Februari 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Tugas Mandiri	SOAL 1. Apa manfaat dari pengetahuan sosiolinguistik dalam berkomunikasi, antara lain ? 2. Jelaskan perbedaan antara kemampuan tata bahasa dengan kemampuan komunikatif ! 3. Jelaskan relevansi sosiolinguistik pada pengajaran bahasa ! 4. Apa saja sumbangan utama sosiolinguistik kepada pengajaran bahasa ? 5. Apa saja masalah utama yang dibahas atau dikaji dalam sosiolinguistik ? 6. Apa saja topik-topik yang dibahas atau dikaji dalam sosiolinguistik ? Sebutkan minimal 5 (lima) topik ! 7. Sebutkan beberapa macam kearifan local di wilayah Bengkulu?	(12 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

7	Senin, 3 Maret 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Tugas	SOAL 1. Apa manfaat dari pengetahuan sosiolinguistik dalam berkomunikasi, antara lain ? 2. Jelaskan perbedaan antara kemampuan tata bahasa dengan kemampuan komunikatif ! 3. Jelaskan relevansi sosiolinguistik pada pengajaran bahasa ! 4. Apa saja sumbangan utama sosiolinguistik kepada pengajaran bahasa ? 5. Apa saja masalah utama yang dibahas atau dikaji dalam sosiolinguistik ? 6. Apa saja topik-topik yang dibahas atau dikaji dalam sosiolinguistik ? Sebutkan minimal 5 (lima) topik ! 7. Sebutkan beberapa macam kearifan local di wilayah Bengkulu?	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	---------------------	-------	-------	-----	---------	-------	--	-----------	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4D

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
---------------------	--------------	-------	---------	-------	--------	----------------	------------------	------------------	----------	-----------------

8	Senin, 10 Maret 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Bilingual dan diglosia	<p>edwibahasaan bukanlah gejala bahasa sebagai sistem melainkan sebagai gejala penuturan, bukan ciri kode melainkan ciri pengungkapan, bukan bersifat sosial melainkan individual. Kedwibahasaan juga merupakan karakteristik pemakaian bahasa. Kedwibahasaan dirumuskan sebagai praktik pemakaian dua bahasa yang sama baiknya secara bergantian oleh seorang penutur.</p> <p>Keadaan dimana dua bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang sama, tetapi masing-masing bahasa mempunyai fungsi atau peranannya sendiri-sendiri dalam konteks sosialnya dikenal dengan sebutan "diglosia". Diglosia adalah suatu situasi bahasa dimana terdapat pembagian fungsional atas variasi-variasi bahasa atau bahasa-bahasa yang ada dimasyarakat. Maksudnya bahwa terdapat perbedaan antara ragam formal dan non-formal, contohnya, di Indonesia terdapat perbedaan antara bahasa tulis dan bahasa lisan..</p>	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	----------------------	-------	-------	-----	---------	------------------------	--	-----------	----------------------	--

9	Senin, 17 Maret 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Kedwibahasaan	<p>Istilah bilingualisme (Inggris: bilingualism) dalam bahasa Indonesia disebut juga kedwibahasaan. Dari istilahnya secara harfiah sudah dapat dipahami apa yang dimaksud dengan bilingualisme yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Secara sosiolinguistik, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian (Chaer dan Agustina, 2004:111-112). Kedwibahasaan bukanlah gejala bahasa sebagai sistem melainkan sebagai gejala penuturan, bukan ciri kode melainkan ciri pengungkapan, bukan bersifat sosial melainkan individual. Kedwibahasaan juga merupakan karakteristik pemakaian bahasa. Kedwibahasaan dirumuskan sebagai praktik pemakaian dua bahasa yang sama baiknya secara bergantian oleh seorang penutur.</p>	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
---	----------------------	-------	-------	-----	---------	---------------	---	-----------	----------------------	--

10	Senin, 24 Maret 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Diglosia	Keadaan dimana dua bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang sama, tetapi masing-masing bahasa mempunyai fungsi atau peranannya sendiri-sendiri dalam konteks sosialnya dikenal dengan sebutan "diglosia". Diglosia adalah suatu situasi bahasa dimana terdapat pembagian fungsional atas variasi-variasi bahasa atau bahasa-bahasa yang ada dimasyarakat. Maksudnya bahwa terdapat perbedaan antara ragam formal dan non-formal, contohnya, di Indonesia terdapat perbedaan antara bahasa tulis dan bahasa lisan.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
11	Senin, 31 Maret 2025	07:30	09:10	008	Diganti	Ragam Bahasa	Pada dasarnya bahasa Indonesia menumbuhkan banyak varian, yaitu varian menurut pemakaian yang disebut sebagai ragam bahasa dan varian menurut pemakai yang disebut sebagai dialek. Setiap bahasa mempunyai banyak ragam yang dipakai dalam keadaan dan keperluan atau tujuan yang berbeda. Harefa (2003:56) menjelaskan bahwa ragam bahasa adalah istilah untuk menunjuk suatu bentuk keaneragaman bahasa sesuai dengan pembedaan pemakaian sehingga akan timbul pemakaian bahasa yang sesuai dengan fungsi dan situasinya.	(0 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

12	Senin, 7 April 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Kode	Kode adalah suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya mempunyai ciri-ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan lawan bicara, dan situasi tutur yang ada. Sementara Sumarsono dan Pertana (2002:201) mengatakan bahwa kode merupakan bentuk netral yang mengacu pada bahasa, dialek, sosiolek, atau variasi bahasa. Kode mencakup bahasa dan perbedaan intra bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan variasi bahasa tersebut, termasuk dialek, tingkat tutur, dan ragam.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
13	Senin, 14 April 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Bilingualisme dan diglosia	Pemahaman terhadap bilingualisme dan diglosia sangat penting, karena kedua fenomena ini tidak hanya mencerminkan kemampuan bahasa individu, tetapi juga memperlihatkan dinamika sosial dan budaya dalam suatu komunitas. Bilingualisme memungkinkan seseorang untuk berinteraksi secara lebih luas, baik dalam ranah formal maupun informal, sedangkan diglosia menggambarkan bagaimana masyarakat mengatur penggunaan bahasa sesuai dengan norma dan tatanan sosial.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	

14	Senin, 21 April 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Terjadinya Campur Kode	Chaer dan Agustina (2004:151) mengatakan bahwa latar belakang terjadinya campur kode pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu tipe yang berlatar belakang pada sikap dan tipe yang berlatar belakang pada kebahasaan, tetapi kedua tipe tersebut sering bertumpang tindih. Atas dasar latar belakang pada sikap dan latar belakang pada kebahasaan yang saling bertumpang tindih itu dapat didefinisikan menjadi beberapa alasan atau penyebab terjadinya campur kode.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	------------------------	---	-----------	----------------------	--

15	Senin, 28 April 2025	07:30	09:10	008	Selesai	Alih kode dan campur Kode	<p>mengatakan alih kode (code switing) yakni peralihan pemakaian dari suatu bahasa atau dialek kebahasa lainnya. alih bahasa ini terjadi karena perubahan-perubahan sosikultural dalam situasi bahasa. perubahan-perubahan yang dimaksud meliputi faktor-faktor seperti hubungan antara pembicara dan pendengar, variasi, bahasa, tujuan berbicara, topik yang dibahas waktu dan tempat berbincang. campur kode yaitu suatu keadaan berbahasa lain bilamana orang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa itu. maksudnya adalah keadaan yang tidak memaksa atau menuntur seseorang untuk mencampur suatu bahasa kedalam bahasa lain saat peristiwa tutur sedang berlangsung. jadi dapat dikatakan secara tidak sadar melakukan pencampuran serpihan-serpihan bahasa ke dalam bahasa asli.</p>	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	----------------------	-------	-------	-----	---------	---------------------------	---	-----------	----------------------	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

Telepon : 0736-51276

JURNAL PERKULIAHAN TADRIS BAHASA INDONESIA 2024 GENAP

MATA KULIAH : Sociolinguistik
NAMA DOSEN : Novita Angra, M. Hum
KREDIT/SKS : 2 SKS
KELAS : 4D

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR	TANDA TANGAN
---------------------	--------------	-------	---------	-------	--------	----------------	------------------	------------------	----------	-----------------

16	Senin, 5 Mei 2025	07:30	09:10	008	Diganti	Perubahan Bahasa	Terjadinya sebuah perubahan bahasa itu sulit untuk diamati, sebab perubahan itu, sudah menjadi sifat hakiki bahasa, berlangsung dalam masa waktu yang relatif lama, sehingga tidak mungkin diobservasi oleh seseorang yang mempunyai waktu relatif terbatas. Bukti adanya perubahan bahasa itu pun terbatas pada bahasa-bahasa yang mempunyai tradisi tulis, dan mempunyai dokumen tertulis dari masa-masa yang sudah lama berlalu. perubahan bahasa lazim diartikan sebagai adanya perubahan kaidah, entah kaidahnya itu direvisi, menghilang, atau munculnya kaidah baru, dan semuanya itu dapat terjadi pada semua tataran linguistik, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, maupun leksikon	(11 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	-------------------	-------	-------	-----	---------	------------------	---	-----------	----------------------	--

11	Jumat, 16 Mei 2025	08:00	09:10	004	Selesai	Alih Kode	Alih kode (code switching), yakni peralihan pemakaian dari satu bahasa atau kebahasa atau dialek lainnya. Alih bahasa ini sepenuhnya terjadi karena perubahan-perubahan sosiokultural dalam situasi berbahasa. Perubahan-perubahan dimaksud meliputi faktor-faktor seperti hubungan antara pembicara dan pendengar, laras bahasa, tujuan berbicara, topik yang dibahas, waktu dan tempat berbincang. Para penutur yang sedang beralih kode berasal dari minimum dua komunitas dari bahasa-bahasa (dialek) yang sedang mereka praktekkan (Paul Ohoiwutun, 2002:71).	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	-----------	--	-----------	----------------------	--

16	Senin, 26 Mei 2025	08:10	09:10	004	Selesai	perubahan, pergeseran dan pemertahanan bahasa	Perubahan menyangkut mengenai bahasa sebagai kode, dimana sesuai dengan salah satu sifatnya yang dinamis, dan sebagai akibat persentuhan dengan kode-kode lain. Maka, bahasa itu berubah. Pergeseran bahasa menyangkut masalah mobitas penutur, sebagai akibat dari perpindahan penutur atau para penutur itu sendiri yang menyebabkan terjadinya pergeseran itu. Sedangkan pemertahanan bahasa lebih menyangkut masalah sikap atau penilaian terhadap suatu bahasa, untuk tetap menggunakan bahasa tersebut di tengah-tengah bahasa-bahasa lainnya.	(13 / 13)	Novita Angra, M. Hum	
----	--------------------	-------	-------	-----	---------	---	--	-----------	----------------------	--

Bengkulu, 01 Juli 2025
Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

VEBBI ANDRA
NIDN 2027028501

